

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana yang dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki manusia (Sabri, 2016:1). Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam pendidikan karena matematika merupakan salah satu sarana berpikir ilmiah yang sangat diperlukan untuk menumbuhkembangkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis dan kritis.

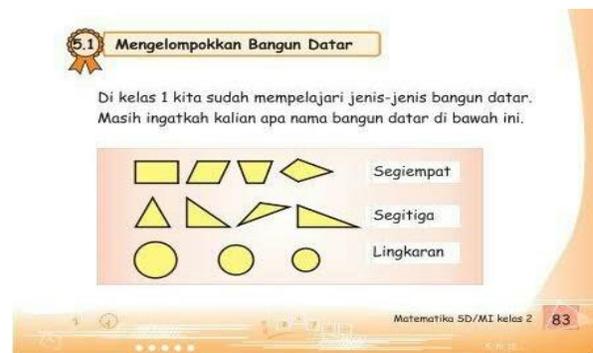
Menurut Komariyah (2018:1-2) “Matematika adalah suatu cabang ilmu yang mencakup lima tahapan yaitu bermain bebas, generalisasi, representasi, simbolisasi dan formalisasi. Penerapan kelima tahapan tersebut dapat dituangkan melalui konsep media pembelajaran, karena dengan pemahaman konsep yang matang maka siswa dapat memecahkan suatu masalah dan mampu mengaplikasikan pembelajaran pada dunia nyata”.

Dikarenakan pentingnya pemahaman konsep dalam memecahkan suatu masalah di dunia nyata sehingga siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperoleh pemahaman konsep yang optimal, yang mana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran diperlukan ketersediaan sumber belajar bagi siswa.

Salah satu sumber belajar yang membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya adalah dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Maulana (2002: 2) LKPD berisi pertanyaan, pernyataan, dan suruhan yang bertujuan untuk menanamkan konsep atau prinsip bagi siswa secara utuh, sistematis dan diyakini kebenarannya. Menurut Syarifah (2017:15) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Jadi, LKPD bertujuan menanamkan konsep secara utuh, dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta di dalamnya berisi petunjuk penyelesaian soal yang sangat membantu siswa memecahkan masalah. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) peserta didik bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal serta dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan dengan guru di Sekolah Dasar, pada tanggal 11-13 November 2019 diperoleh gambaran pembelajaran bahwa guru memberikan bentuk umum suatu konsep matematika dan memberikan contoh soal kepada peserta didik kemudian dilanjutkan dengan memberikan latihan, pada saat observasi materi yang diajarkan tentang bangun datar. Terkadang guru menggunakan metode kelompok dan metode diskusi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II di Sekolah Dasar pada tanggal 11-13 November 2019 dapat diperoleh informasi bahwa pembelajaran matematika di sekolah tersebut belum menggunakan LKPD, hanya saja menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah. Seperti salah satu contoh penyajian materi bangun datar pada buku pelajaran matematika terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Materi bangun datar

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa ketika mempelajari bangun datar dengan memberikan pengertian serta penjelasan mengenai bangun datar, siswa hanya menerima penjelasan dari guru dengan cara metode ceramah saja. Padahal guru bisa mengaitkan penjelasan pembelajaran mengenai bangun datar dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa bisa berfikir secara logis dan kreatif.

Jadi, untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam pembelajaran matematika salah satunya adalah membuat LKPD lebih menarik dengan mengaitkan materi pembelajaran pada kehidupan sehari-hari, sehingga hal

tersebut bisa menarik perhatian dari siswa, serta menambahkan beberapa warna / gambar, dan membuat materi sesederhana mungkin dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa tentang materi bangun datar.

Jika peserta didik diajarkan untuk menghubungkan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari maka peserta didik akan memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Permasalahan lain terlihat pada sumber belajar, media, alat peraga yang belum memadai serta belum tersedianya LKPD di sekolah tersebut.

Hasil pengamatan terhadap buku yang digunakan adalah buku sudah menyajikan materi dan konsep yang akan dipelajari kepada peserta didik. Hal ini mengakibatkan sumber belajar yang digunakan belum memfasilitasi kemampuan peserta didik, sehingga pembelajaran terfokus sesuai dengan konsep pembelajaran yang ada dalam buku tersebut.

Dari masalah di atas, perlu adanya pendekatan pengembangan perangkat pembelajaran yang dapat membantu memfasilitasi guru untuk mendesain perangkat yang bisa melibatkan peserta didik khususnya dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran dengan mudah. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Menurut Jarmita (2013:216) *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah pendekatan pengajaran yang bertitik tolak dari hal-hal yang nyata bagi siswa untuk menekankan keterampilan '*proses of doing mathematics*' (proses pelaksanaan

pembelajaran matematika), berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri (*student inventing* sebagai kebalikan dari *teacher telling*) dan pada akhirnya menggunakan matematika itu untuk menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kelompok. Menurut Supardi (2012:245) untuk pembelajaran ditingkat sekolah dasar, tepat apabila diterapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik (*Realistic mathematics Education* atau RME).

Karena pentingnya pemantapan konsep, prinsip, dan sifat-sifat pada mata pelajaran matematika, maka diperlukan cara yang dirasa tepat untuk mengatasi masalah proses pembelajaran yang belum dapat mengembangkan kemampuan peserta didik adalah dengan merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kurikulum yaitu dapat mengembangkan sikap berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa hanya menerima konsep yang diberikan guru sehingga pembelajaran belum mampu melibatkan semua siswa secara aktif.
2. Sumber belajar, media dan alat peraga yang belum memadai untuk semua kebutuhan siswa.
3. Siswa terbiasa mendengar pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah (tidak terlalu mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari).

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka ruang lingkup pada penelitian ini hanya pada pengembangan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi Bangun Datar untuk siswa kelas II Sekolah Dasar.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* pada materi bangun datar yang valid untuk siswa kelas II Sekolah Dasar?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD yang valid yang berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi bangun datar di kelas II Sekolah Dasar.

### **F. . Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) suatu pokok bahasan yang akan diajarkan, materi Bangun Datar dengan KI dan KD untuk siswa kelas II Sekolah Dasar.
2. LKPD yang dilengkapi dengan soal-soal yang menarik dan merangsang siswa dalam berfikir secara logika.
3. Menambahkan metode RME pada LKPD melalui materi yang mengajak siswa mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
4. LKPD dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan materi yang dipelajari.
5. Jenis tulisannya menggunakan *Comic Sans Ms*, ukuran tulisannya 12. Menggunakan gambar-gambar yang menarik untuk mendukung pembelajaran tersebut.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari serta landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.
2. Bagi siswa, membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari serta memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran di rumah.
3. Bagi guru, sebagai salah satu bahan alternatif untuk mengajarkan materi Bangun Datar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.